

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mengakibatkan banyak persaingan diberbagai bidang kehidupan, salah satunya dibidang pendidikan. Pendidikan merupakan proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan (Danim, 2011: 2). Pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar yang melibatkan interaksi aktif antara peserta didik, guru, dan materi pembelajaran. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan kegiatan penanaman konsep oleh seorang pendidik kepada peserta didik.

Prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil belajar peserta didik terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) maupun faktor dari luar diri (faktor eksternal) individu (Ahmadi, dkk., 2013: 138). Faktor eksternal yang berhubungan dengan lingkungan peserata didik dan faktor internal yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik.

Faktor internal dibagi menjadi dua yaitu faktor fisiologis yang meliputi kondisi jasmani/fisik dan faktor psikologis yang berkaitan dengan intelegensi (kemampuan identifikasi variabel) dan sikap (ketelitian) seseorang. Ditinjau dari

faktor internal maka perlu dibahas secara khusus faktor sikap dalam hal ini ketelitian dan faktor intelegensi yakni kemampuan identifikasi variabel.

Ketelitian mendiskripsikan orang-orang yang teratur, terkontrol, terorganisasi, ambisius, terfokus pada pencapaian, dan memiliki disiplin diri (Zubaidah, 2013: 28). Secara umum, mereka yang memiliki sifat *conscientiousness* yang tinggi biasanya pekerja keras, berhati-hati, tepat waktu, dan mampu bertahan. Sebaliknya, mereka yang mempunyai sifat *conscientiousness* rendah cenderung tidak teratur, ceroboh, pemalas, serta tidak memiliki tujuan dan lebih mungkin menyerah saat menemukan kesulitan dalam mengerjakan sesuatu. Seseorang yang teliti terbiasa mengerjakan segala sesuatu dengan penuh perhatian, menghindari sikap ceroboh, tidak suka semberonoh, dan tidak suka asal-asalan. Selain ketelitian peserta didik, faktor internal yang turut mempengaruhi prestasi belajar seorang peserta didik adalah kemampuan mengidentifikasi variabel.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia di SMA Negeri 7 Kupang, peneliti menemukan bahwa peserta didik di sekolah ini memiliki ketelitian yang rendah. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang mudah terkecoh saat guru memberikan pertanyaan atau pernyataan yang membutuhkan ketelitian, kebiasaan siswa yang tidak meninjau kembali jawaban atas tugas atau latihan yang diberikan, dan tidak teliti dalam melakukan percobaan. Kurangnya ketelitian siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Selain ketelitian, faktor internal yang turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar seorang peserta didik adalah kemampuan mengidentifikasi variabel. Menurut KBBI, identifikasi berasal dari kata *identify* yang artinya meneliti, menelaah. Identifikasi adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan. Sedangkan variabel merupakan satuan besaran kualitatif atau kuantitatif yang dapat bervariasi atau berubah pada situasi tertentu.

Mengeidentifikasi variabel merupakan suatu kegiatan dalam menentukan jenis variabel dalam suatu penelitian. Kemampuan mengidentifikasi variabel merupakan bagian dari keterampilan proses terpadu. Kemampuan identifikasi variabel merupakan kemampuan individu dalam mencari, menentukan, meneliti, menemukan variabel- variabel yang ada dalam suatu pernyataan tertulis atau dari deskripsi suatu eksperimen.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kimia di SMA Negeri 7 Kupang, diperoleh bahwa kemampuan peserta didik untuk menentukan atau mengidentifikasi variabel masih sangat rendah dan banyak peserta didik yang masih memiliki pengetahuan yang kurang terkait variabel. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran di kelas guru lebih menekankan pada teori dan latihan soal yang berisi perhitungan serta kurangnya latihan dalam mengasah kemampuan mengidentifikasi variabel peserta didik. Selain itu, rendahnya kemampuan mengidentifikasi variabel juga disebabkan karena kurangnya kegiatan praktikum dalam pembelajaran dimana kegiatan praktikum jarang untuk dilakukan.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai hasil ulangan yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan di SMA Negeri 7 Kupang yakni 75. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru pengasuh mata pelajaran kimia yang menyatakan bahwa nilai ulangan sebagian besar siswa terhadap materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan belum mencapai KKM yang tercermin pada data nilai rata-rata ulangan materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang selama 3 tahun terakhir pada Tabel berikut ini:

**Tabel 1.1. Nilai Rata-Rata Ulangan Peserta Didik
Materi Pokok Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan
Kelas XI MIA**

No	Tahun Pelajaran	Nilai
1	2015/2016	74,62
2	2016/2017	74,84
3	2017/2018	72,56

(Sumber: Data Guru bidang studi)

Untuk meningkatkan hasil belajar kimia pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan tersebut, maka dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal ini ketelitian dan kemampuan identifikasi variabel. Dan keterlibatan peserta didik dalam setiap proses belajar inilah yang merupakan bagian penting dalam pengembangan kemampuan peserta didik itu sendiri.

Salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan ketelitian dan kemampuan identifikasi variabel yaitu pendekatan inkuiri terbimbing. Menurut Hanafiah (2010) dalam Nurdyayah (2016: 137), inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

Pada pendekatan inkuiri terbimbing, guru berperan dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya, dan siswa menyelesaikan masalah secara diskusi kelompok dan menarik kesimpulan secara mandiri. Sehingga inkuiri terbimbing dapat diartikan sebagai salah satu model pembelajaran berbasis inkuiri/penemuan yang menyajikan masalah dan penyelesaian dari masalah ditentukan guru (Nurdyayah, 2016: 138).

Dalam pendekatan ini dibutuhkan keterlibatan peserta didik secara maksimal dalam proses belajar mengajar, keterarahan secara logis dan matematis pada tujuan pembelajaran, serta pengembangan sikap percaya diri pada peserta didik tentang apa yang ditemukannya.

Pendekatan inkuiri terbimbing dapat mengubah konsep pembelajaran kimia yang semula cenderung untuk menghafal konsep-konsep saja sehingga peserta didik dilatih untuk terlibat aktif dalam pembelajaran agar bisa mencari dan menemukan konsep sendiri dibantu dengan sumber belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Ketelitian Dan Kemampuan Identifikasi Variabel Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan dan Keterampilan Materi Pokok Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Peserta Didik SMA Negeri 7 Kupang Kelas XI MIA 4 Tahun Akademik 2018/2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sebagaimana telah peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019?

Adapun rumusan masalah di atas dapat dirincikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
- b. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
- c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan

peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

2. Bagaimana ketelitian peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana kemampuan identifikasi variabel peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 ?
4. Hubungan
 - a. Adakah hubungan ketelitian siswa terhadap hasil belajar pengetahuan (KI-3) dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - b. Adakah hubungan ketelitian terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 ?
 - c. Adakah hubungan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - d. Adakah hubungan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada

peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

- e. Adakah hubungan ketelitian dan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- f. Adakah hubungan ketelitian dan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

5. Pengaruh

- a. Adakah pengaruh ketelitian siswa terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
- b. Adakah pengaruh ketelitian terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019?

- c. Adakah pengaruh kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
- d. Adakah pengaruh kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
- e. Adakah pengaruh ketelitian dan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
- f. Adakah pengaruh ketelitian dan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Mengetahui efektivitas penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019

Adapun tujuan di atas yang ingin dicapai sebagai berikut :

- a. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 - b. Mengetahui ketuntasan indikator dalam mengelolah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupag tahun ajaran 2018/2019.
 - c. Mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui ketelitian peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 3. Mengetahui kemampuan identifikasi variabel peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

4. Hubungan

- a. Mengetahui ada tidaknya hubungan ketelitian siswa terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- b. Mengetahui ada tidaknya ketelitian terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- c. Mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- d. Mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- e. Mengetahui ada tidaknya hubungan ketelitian dan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok

kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

- f. Mengetahui ada tidaknya hubungan ketelitian dan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

5. Pengaruh

- a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh ketelitian siswa terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara ketelitian terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMANegeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

- d. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- e. Mengetahui ada tidaknya pengaruh ketelitian dan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- f. Mengetahui ada tidaknya pengaruh ketelitian dan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat meningkatkan ketelitian dan kemampuan identifikasi variabel sehingga peserta didik lebih menguasai konsep yang sedang dipelajari dengan mencari dan menemukan sendiri, mampu menganalisis, dan melatih keterampilan selama pembelajaran berlangsung sehingga dapat memperoleh produk atau hasil yang diharapkan. Serta diharapkan

dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing, peserta didik dapat belajar secara mandiri dan mengasah kemampuannya dan belajar dengan *multi intelligence* untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi sekolah

Sebagai informasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pembelajaran terutama bagi guru-guru.

3. Bagi peneliti

Dapat memperdalam wawasan tentang ketelitian dan identifikasi variabel terhadap hasil belajar pengetahuan dan hasil belajar keterampilan serta pendekatan-pendekatan terutama pendekatan inkuiri terbimbing dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

1.5 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh.

Menurut KKBI dijelaskan bahwa "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang". Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga memperoleh berbagai hal yang ada disekitarnya.

2. Pendekatan inkuiri terbimbing

Menurut Nurdyayah (2016: 138), pada pendekatan inkuiri terbimbing, guru berperan dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya, dan siswa menyelesaikan masalah secara diskusi kelompok dan menarik kesimpulan secara mandiri. Sehingga inkuiri terbimbing dapat diartikan sebagai salah satu model pembelajaran berbasis inkuiri/penemuan yang menyajikan masalah dan penyelesaian dari masalah ditentukan guru.

3. Kemampuan Identifikasi Variabel

Menurut KBBI, identifikasi berasal dari kata *identify* yang artinya meneliti, menelaah. Identifikasi adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan. Sedangkan variabel merupakan satuan besaran kualitatif atau kuantitatif yang dapat bervariasi atau berubah pada situasi tertentu. Mengidentifikasi variabel merupakan suatu kegiatan dalam menentukan jenis variabel dalam suatu penelitian.

4. Ketelitian

Menurut Zubaidah (2013: 28), ketelitian mendiskripsikan orang-orang yang teratur, terkontrol, terorganisasi, ambisius, terfokus pada pencapaian, dan memiliki disiplin diri. Secara umum, mereka yang memiliki sifat *conscientiousness* yang tinggi biasanya pekerja keras, berhati-hati, tepat waktu, dan mampu bertahan dan sebaliknya.

1.6 Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan penelitian dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- 2) Sampel penelitian diambil dari peserta didik kelas XI MIA 4 tahun ajaran 2018/2019.
- 3) Materi yang digunakan adalah kelarutan dan hasil kali kelarutan
- 4) Pendekatan pembelajaran yang diterapkan adalah inkuiri terbimbing.
- 5) Hasil belajar peserta didik yang dilihat dari aspek pengetahuan C₁ (pengetahuan), C₂ (pemahaman), C₃ (aplikasi), C₄ (analisis) dan aspek keterampilan.